BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memeroleh informasi secara akurat dan komprehensif dan mendeskripsikan tentang peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM Mina Bunga Cempaka yang mengolah ikan sebagai bahan utama. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan penekanan pada proses dan makna yang ttidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif.[40]

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yang mana jenis ini sangat cocok digunakan apabila peneliti ingin mendeskripikan fenomena yang ada. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka.[41] Laporan penelitian ini berisi hasil tanya jawab dan kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan tersebut.

[40] Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan penerapannya*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

[41] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Dinas Perikanan Tulungagung yang berada di Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 4, Jepun, Ngreco, Tamanan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235 selaku pihak yang melakukan pembinaan usaha perikanan kepada masyarakat dan UMKM. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka di bawah binaan Dinas Perikanan Tulungagung yang berada di Desa Sobontoro RT 02 RW 04 Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Lokasi penelitian tersebut di atas dipilih sebagai lokasi penelitian skripsi ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung merupakan kantor kedinasan yang berada di bawah naungan Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Jawa Timur.
2. Salah satu tugas Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah melakukan pemberdayaan kepada masyarakat terutama UMKM yang mengolah ikan sebagai bahan utama agar dapat memiliki nilai jual lebih, dikenal masyarakat luas hingga luar pulau jawa sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat wilayah Tulungagung.
3. UMKM Mina Bunga Cempaka merupakan salah satu UMKM pengolah ikan yang telah lama dibina oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

4. Lokasi yang mudah diakses sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul "Peran Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung" ini berlangsung antara bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

D. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen juga bertindak sebagai pengumpul data yang dilakukan dalam situasi sesungguhnya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk melakukan komunikasi terhadap narasumber. Peneliti sebagai instrument kunci, yang artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.[42] Dalam penelitian ini kehadiran peneliti tidak mengganggu akan kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Perikanan Tulungagung maupun di UMKM yang diteliti karena kehadiran peneliti diketahui secara terbuka oleh narasumber.

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penelitian lapangan awal untuk memeroleh gambaran umum subyek penelitian. Penelitian dilakukan dengan berkunjung kepada pihak yang sekiranya bersangkutan untuk

[42] Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi terkait fokus penelitian. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif diperoleh dari apa yang dikatakan oleh narasumber yang telah diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah summber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[43] Data primer merupakan data dari lembaga yaitu Dinas Perikanan Tulungagung yang diperoleh secara langsung setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga dengan tujuan memperoleh data yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Selain itu data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM yang diteliti yaitu Mina Bunga Cempaka.

Data primer terdiri dari dua hal yaitu:

a. *Person*, yaitu informan/narasumber yang dapat memberikan data berupa jawab lisan melalui tanya jawab langsung atau wawancara. Narasumber pada penelitian ini yaitu:

1) Purwaningsih, SS. sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

[43] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 30

2) Sigit Yupurwo Athwiy, S.Pi sebagai Koordinator Penyuluh Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
3) Ibu Siti Masitoh selaku pemilik UMKM Mina Bunga Cempaka desa Sobontoro, Boyolangu, Tulungagung

b. *Place*, yaitu gambaran situasi dan kondisi langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. *Place* pada penelitian ini yaitu Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan lokasi produksi UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung/dokumen.[44] Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan dengan tujuan memperkuat data primer. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen Dinas Perikanan, alamat web resmi Dinas Perikanan Tulungagung, data UMKM binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, brosur, banner dan foto-foto kegiatan pembinaan UMKM, literature dan arsip-arsip lain yang berkaitan serta dokumen lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap bahan penelitian.

[44] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* …, hlm. 308

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan mendalam. Berikut penjelasan dari ketiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

   Peneliti melakukan pengamatan secara langsung peristiwa yang terjadi di Dinas Perikanan Tulungagung. Observasi dapat dijadikan sebagai pelengkap data bukan hanya berasal dari wawancara. Peneliti dapat mengamati fenomena-fenomena yang dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[45] Teknik wawancara merupakan teknik memeroleh informasi secara langsung kepada informan. Tidak hanya pihak lembaga Dinas Perikanan Tulungagung, untuk memeroleh hasil yang relevan maka peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak UMKM Mina Bunga Cempaka yang dibina oleh Dinas Perikanan Tulungagung.

---

[45] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: UPT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data dan memastikan bahwa yang disampaikan oleh informan benar. Untuk mendukung penelitian, maka peneliti mengambil data berupa foto, gambar, dan berkas-berkas yang sesuai dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dan analisis data merupakan rangkaian yang saling terhubung. Teknik analisis data pada penelitian ini seperti halnya yang disampaikan oleh Miles dan Huberman yang memberikan gambaran bahwa proses analisis data mengikuti siklus seperti berikut.[46]

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Pengumpulan data dilakukan selama penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis yang didasarkan pada informasi yang diperoleh dari pengumpulan data tersebut.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasi data mentah dalam penulisan catatan lapangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis data agar lebih ringkas dan terfokus, mebuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sehingga data yang diambil merupakan data yang

[46] N. Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: MNC Publishing, 2015), Hlm. 257

dibutuhkan. Data yang disajikan nantinya berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuknarasi.[47]

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.[48] Penyajian data ini ditampilkan dengan teks narasi sehingga penyampaian informasi menjadi lebih jelas.

4. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verifying*)

   Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.[49]

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan analisis, data yang diperoleh terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan untuk memastikan apakah data sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti

---

[47] Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi…*, hlm. 193

[48] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), Hlm. 135

[49] *Ibid.*

akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuan. Sehingga peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.[50]

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Cara pengujian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan secara berkala agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan maupun dosen pembimbing.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian untuk mencapai hasil yang sempurna sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

   Peneliti mengurus surat perizinan yang dibutuhkan oleh pihak yang dituju. Mulai dari surat pengantar penilitian dari pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, surat izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BaKesBangPol) Kabupaten Tulungagung, surat tembusan kepada POLRES Tulungagung, KODIM 0807 Tulungagung, BAPPEDA Kabupaten Tulungagung dan permohonan penelitian kepada Dinas Perikanan Kabupaten tulungagung.

[50] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 327

2. Tahap Pendahuluan

   Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan kepala dinas, pegawai, dan pelaku UMKM untuk mendapatkan gambaran mengenai apa yang akan diteliti, hal ini menjadi dasar dalam merumuskan fokus penelitian.

3. Tahap Penyusunan Proposal

   Penyusunan proposal dilakukan untuk menuliskan bagaimana gambaran umum yang didapat dari wawancara dan pengamatan pada tahap pendahuluan. Proposal digunakan untuk seminar proposal yang menjadi langkah selanjutnya setelah penyusunan proposal penilitian.

4. Tahap Pelaksanaan

   Kegiatan pelaksanaan dapat dilaksanakan ketika seminar proposal telah dilakukan. Pada kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan kegiatan pengumpulan data, analisis data, dan kegiatan dokumentasi untuk bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Tahap Pelaporan

   Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap pelaporan dilakukan dengan menyusun laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi dengan teknik pengkodingan. Koding merupakan suatu proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan

menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya. Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi dan dilakukan pengecekan agar hasil penelitian benar-benar valid. Selanjutnya laporan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.